

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MUSIM PANEN RUMPUT LAUT DAN PADI (STUDI KASUS DI UPT SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE)

Surahmayani¹, Nawir Rahman², Saripuddin³

¹UPT SMA Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan

^{2,3} Sekolah Pascasarjana Universitas Patompo Makassar, Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis secara mendalam motivasi belajar siswa pada saat musim panen rumput laut dan padi di UPT SMP Negeri 2 Arungkeke. Dan 2) Menganalisis secara mendalam faktor yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa di musim panen rumput laut dan padi di UPT SMP Negeri 2 Arungkeke. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan pedoman wawancara yang dibagikan kepada subjek/informan penelitian ini yaitu Orang tua dan Siswa UPT SMP Negeri 2 Arungkeke Kab. Jeneponto. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) Motivasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 2 Arungkeke menunjukkan bahwa motivasi keinginan berhasil siswa sudah dimiliki, untuk memenuhi kebutuhan belajar dan cita-cita masa depan yang dimiliki, meskipun masih terpakai waktunya untuk membantu orang tua pada saat musim panen rumput laut dan padi di sekitar rumah. Bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa, dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Serta 2) Faktor yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 2 Arungkeke menunjukkan bahwa motivasi guru turut menentukan tingkat motivasi siswa melalui strategi dan teknik belajar yang diberikan serta motivasi pendampingan dalam menyelesaikan tugas panen karya siswa di sekolah, aspek lingkungan belajar siswa turut menentukan tingkat motivasi belajarnya, cukup dirasakan siswa terganggu waktu belajarnya dalam membantu orang tuanya. Begitu pula aspek efikasi diri siswa turut menentukan motivasi belajarnya, meskipun kondisi lingkungan keluarga pada saat panen rumput laut dan padi terkadang terganggu waktu belajar siswa. Sedangkan kondisi kelengkapan sarana prasarana yang belum maksimal digunakan siswa dalam belajar, turut mempengaruhi motivasi belajarnya.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, Musim Panen Rumput Laut Dan Padi

ABSTRACT

This study aims to 1) analyze in depth the development of This study aims to 1) To analyze in depth the motivation of students during the seaweed and rice harvest season at UPT SMP Negeri 2 Arungkeke. And 2) To analyze in depth the factors that also influence student motivation in the seaweed and rice harvest season at UPT SMP Negeri 2 Arungkeke. This study used a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques with interview guidelines were shared with the subjects/informants of this study, namely Parents and Students of UPT SMP Negeri 2 Arungkeke, Jeneponto Regency.

The results of the research obtained are 1) The general description of student learning motivation at UPT SMP Negeri 2 Arungkeke shows that the motivation for students' desire to succeed is already his, to meet his learning needs and future goals, even though his time is still used to help parents during the seaweed and rice harvest season around the house. The form of appreciation given to students can increase their learning motivation. And 2) The general description of the factors that also affect student learning motivation at UPT SMP Negeri 2 Arungkeke shows that teacher motivation also determines the level of student motivation through the learning strategies and techniques provided as well as mentoring motivation in completing student work harvesting tasks at school, aspects of the student learning environment also determine the level of learning motivation, it is enough for students to be disturbed by their learning time in helping their parents. Similarly, aspects of students' self-efficacy also determine their learning motivation, even though the condition of the family environment during the harvest of seaweed and rice is sometimes disrupted by students' learning time. While the condition of the completeness of infrastructure facilities that have not been maximally used by students in learning, also affects their learning motivation.

Keywords: Student Learning Motivation, Seaweed And Rice Harvest Season.

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat lima provinsi utama penghasil rumput laut yang ada, yaitu Propinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, sehingga rumput laut memiliki kontribusi nilai ekonomi yang tinggi baik untuk pertumbuhan ekonomi domestik maupun untuk komoditas ekspor. Kebutuhan rumput laut

sebagai bahan dasar dalam berbagai industri menjadikan komoditas ini mempunyai nilai yang sangat tinggi (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2021). Salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi di bidang rumput laut yaitu Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu daerah tingkat II yang berada di jazirah pantai selatan Pulau Sulawesi, yang terbentang dari timur sampai ke barat.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SMP Negeri 2 Arungkeke, permasalahan yang berkaitan dengan tingkat motivasi belajar siswa pada saat musim panen rumput laut dan padi yaitu (1) masih rendahnya motivasi belajar siswa pada kondisi lingkungan alam rumput laut dan panen padi dengan rendahnya frekuensi kehadiran di kelas turut mempengaruhinya bahkan tidak pernah hadir di kelas selama musim rumput laut dan panen padi, di sisi lain konsentrasi belajarnya terpecah pada tugas membantu orang tuanya, sehingga hasil belajar siswa masih kurang maksimal, (2) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar setelah pasca panen rumput laut dan padi karena kelelahan, terlihat dari adanya siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun tidak aktif dalam proses belajar mengajar, (3) masih kurang variatif guru dalam model pembelajaran yang berbasis lingkungan sekitar siswanya maupun model pembelajaran lainnya yang lebih asyik dan menyenangkan, (4) kurangnya dukungan dan dorongan dari pihak orang tua tentang pentingnya keberlangsungan pendidikan anaknya, banyak siswa tidak memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung karena konsentrasi belajarnya terpecah pada tugas membantu orang tuanya, ingin cepat pulang sehingga hasil belajar siswa masih kurang maksimal, sehingga motivasi belajarnya menurun.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran diperlukan solusi agar pembelajaran berjalan secara efektif. Salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah memberikan motivasi-motivasi saat proses belajar mengajar berlangsung agar terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, lancar, tertib, dan sesuai dengan apa yang diharapkan, agar semua siswa dalam kelas selalu bersemangat dalam belajar dan hasil belajar siswa meningkat sebagai hasil kolaborasi antara guru, siswa dengan orangtua siswa.

Didukung pula ulasan Masfiah dan Putri (2019) bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi merupakan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang tinggi, tekun dalam belajar, fokus di bidang sekolah dan juga memiliki perhatian lebih dari orang tua sebagai bentuk dukungan untuk anak sehingga ia memiliki motivasi belajar. Sejalan juga dengan kajian Kinanthi, dkk (2020) bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika dilakukan secara benar dan sesuai dengan kendala yang ditemukan selama pembelajaran.

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan, belajar dapat dilakukan dimana, kapan, dan siapa saja, belajar sebagai perubahan perilaku, dan perilaku tersebut dapat diamati (Emda, 2018). Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar yaitu kondisi peserta didik yang merupakan faktor internal dan kondisi lingkungan merupakan faktor eksternal (Anggriani & Sukartono, 2012).

Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah suatu dorongan atau dukungan seseorang untuk melakukan proses belajar, motivasi seseorang akan muncul bila ia telah menyadari dan memahami pentingnya proses belajar untuk mencapai tujuan yang akan diraih dikemudian hari. Kebanyakan kasus para siswa mempunyai prestasi yang kurang bukan karena kemampuan yang kurang memadai namun karena kurangnya minat atau motivasi untuk belajar, sehingga siswa tersebut kurang dalam hal usaha dalam mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk berusaha mencapai suatu tujuan dengan proses belajar (Emda, 2018).

Motivasi belajar tidak serta merta muncul begitu saja didalam diri setiap individu, ada berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, faktor yang paling dominan dalam motivasi belajar siswa adalah faktor psikologis. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar diantaranya: cita-cita, kemampuan, kondisi, dan kondisi lingkungan sekitar (Emda, 2018). Motivasi mempunyai peranan besar terhadap hasil belajar seseorang. Semakin besar motivasi belajar seseorang maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai, tinggi rendah motivasi belajar seseorang masih digunakan sebagai indikator atau hasil pembelajaran (Husna et al., 2017)

Dipertegas pula hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suryajana Setya Handaru, dkk (2022) bahwa ada sepuluh faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya adalah insomnia, metode pbl, teman sebaya, smartphone untuk media pembelajaran, jejaring sosial, penggunaan smartphone secara berlebihan, penggunaan LKS berbasis HOTS, rekonstruksi kognitif dan peran guru serta dukungan orang tua.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan pedoman wawancara yang **dibagikan** kepada subjek/informan penelitian ini yaitu Orang tua dan Siswa UPT SMP Negeri 2 Arungkeke Kab. Jeneponto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari berbagai informan primer tersebut, maka dapat dilakukan pembahasan berikut ini.

1. Motivasi belajar siswa

a. Keinginan berhasil siswa sebagai unsur motivasi belajar, data diperoleh bahwa sudah ada motivasi belajar siswa dalam memenuhi keinginannya dalam mencapai cita-cita ataupun minimal menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya dengan baik

dan tepat waktu, baik dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah tangga. Artinya, siswa sudah memiliki keinginan yang lahir dan muncul dari dalam dirinya untuk diwujudkan dalam tingkah laku dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi keinginan berhasil siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Kebutuhan belajar siswa, diperoleh data bahwa sudah ada upaya siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya sesuai yang diinginkan dalam kurun waktu tertentu, meskipun masih terpakai waktunya untuk kegiatan lain, membantu orang tua pada saat musim panen rumput laut dan padi di sekitar rumah. Artinya, jika terpenuhi kebutuhan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya, termasuk didalamnya daya dukung oleh orang tua siswa dalam memfasilitasi sarana prasarana belajar siswa.

c. Cita-cita masa depan siswa yang dimiliki, data diperoleh bahwa adanya cita-cita pada masa depan siswa, akan memberikan motivasi belajar yang semakin meningkatkan dengan dukungan dari kedua orang tua, meskipun masih juga ikut serta membantu orang tua pada saat musim panen rumput laut dan padi. Artinya, target dan ketercapaian cita-cita siswa tersebut, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat menambah motivasi belajarnya.

d. bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa, diperoleh data bahwa apapun bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar di lingkungan sekolah dan rumah tangga. Artinya, siswa tidak akan melakukan penilaian harga dan besarnya hadiah yang diberikan kepadanya, tetapi bentuk perhatian dan kasih sayang serta sikap mendukung belajarnya untuk berhasil dalam menuntaskan program belajarnya.

e. kegiatan yang menarik dalam belajar siswa yang diberikan oleh gurunya, diperoleh data bahwa materi ajar yang menarik bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang didukung pula orang tua dalam memberikan support dan semangat dalam belajar anaknya, baik tugas PR individu dan kelompok maupun tugas hasil karya pada mata pelajaran tertentu. Artinya, daya tarik tersebut, akan muncul dengan sendirinya dari siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, terutama dalam kegiatan game, kuis ataupun panen karya dalam kegiatan P5 yang dilaksanakan pihak sekolah.

f. lingkungan belajar siswa yang kondusif, diperoleh data bahwa sudah ada gerakan orang tua mengurangi dan bahkan memiliki kesadaran kepada anaknya untuk tidak mengganggu belajar anaknya dengan kondisi lingkungan pada saat panen rumput laut dan padi, sehingga frekuensi belajar anak di sekolah dapat terpenuhi. Artinya, siswa harus menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan di sekitarnya dalam proses belajarnya dengan belajar berkelompok atau mencari sendiri materi ajar yang tertinggal sebagai akibat membantu orang tuanya.

2. Faktor yang Turut Menentukan

a. Motivasi guru kepada siswa, diperoleh data bahwa sudah ada upaya dan tindakan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya, melalui strategi dan teknik belajar yang diberikan serta motivasi pendampingan dalam menyelesaikan tugas panen karya siswa di sekolah. Artinya, guru selalu memosisikan diri disaat siswanya meminta untuk diskusi ataupun mendampingi dalam kegiatan praktek di lingkungan sekolah, sehingga motivasi belajar siswa semakin terjaga dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

b. Lingkungan belajar siswa turut menentukan tingkat motivasi belajarnya, diperoleh data bahwa kondisi lingkungan belajar pada masa panen rumput laut dan padi, cukup dirasakan siswa terganggu waktu belajarnya, sehingga diperlukan pengaturan dan jadwal membantu orang tua dan kondisi tertentu siswa harus belajar di pagi hari di sekolah serta di sore hari atau pulang sekolah sudah bisa membantu orang tua. Artinya, kondisi lingkungan rumah tangga turut mempengaruhi kadar motivasi siswa dalam belajarnya, sehingga siswa harus menemukan solusi dari gangguan belajar tersebut.

c. Efikasi diri siswa sebagai dasar mengoreksi diri atas sumber daya yang dimilikinya, diperoleh data bahwa sudah ada upaya efikasi diri siswa untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan yang dimilikinya dalam menuntaskan proses belajarnya, meskipun kondisi lingkungan keluarga pada saat panen rumput laut dan padi terkadang terganggu waktu belajar siswa. Semakin intens siswa melakukan efikasi diri, maka semakin besar peluang untuk memotivasi dirinya dalam belajar menemukan dan mencari solusi dari kemampuan yang dimilikinya.

d. kelengkapan sarana prasarana yang digunakan siswa dalam belajar, diperoleh data bahwa sudah ada upaya pihak sekolah dan orang tua siswa untuk dapat melengkapi sarana prasarana belajar di sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat menarik dan meningkatkan frekuensi belajarnya dalam menyelesaikan tugas dan beban yang diberikan guru kepadanya, meskipun kondisi ini belum maksimal dilakukan oleh pihak sekolah. Artinya, siswa akan mempergunakan sarana prasarana yang ada sesuai peruntukannya untuk tetap betah dan termotivasi dirinya untuk terus belajar baik secara mandiri maupun berkelompok.

SIMPULAN

Motivasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 2 Arungkeke menunjukkan bahwa motivasi keinginan berhasil siswa sudah dimiliki, untuk memenuhi kebutuhan belajarnya dan cita-cita masa depan yang dimiliki, meskipun masih terpakai waktunya untuk membantu orang tua pada saat musim panen rumput laut dan padi di sekitar rumah. Bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa, dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Begitu pula kegiatan yang menarik dalam belajar melalui kegiatan game, kuis ataupun panen karya dalam kegiatan P5 dapat pula meningkatkan motivasi belajarnya, sedangkan aspek lingkungan belajar yang kondusif siswa dalam belajarnya, sudah ada gerakan orang tua mengurangi dan bahkan memiliki kesadaran kepada anaknya untuk tidak mengganggu belajar anaknya dengan kondisi lingkungan pada saat panen rumput laut dan padi.

Faktor yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 2 Arungkeke menunjukkan bahwa motivasi guru turut menentukan tingkat motivasi siswa melalui strategi dan teknik belajar yang diberikan serta motivasi pendampingan dalam menyelesaikan tugas panen karya siswa di sekolah, aspek lingkungan belajar siswa turut menentukan tingkat motivasi belajarnya, cukup dirasakan siswa terganggu waktu belajarnya dalam membantu orang tuanya. Begitu pula aspek efikasi diri siswa turut menentukan motivasi belajarnya, meskipun kondisi lingkungan keluarga pada saat panen rumput laut dan padi terkadang terganggu waktu belajar siswa. Sedangkan kondisi kelengkapan sarana prasarana yang belum maksimal digunakan siswa dalam belajar, turut mempengaruhi motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. 2017. Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*. Vol. 40(1). Hal. 54-67.
- Arfah. 2022. Urgensi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah Berbasis Ekonomi Syariah. *Islamic Business and Finance (IBF)*. Vol.3. No.1.
- Boediarsih. 2023. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*. VOL. 7. NO. 2.
- Boimau, J., & Mediatati, N. 2020. Analisis Kompetensi Profesional, Pedagogik, Sosial, dan Kepribadian Mahasiswa. *Pedagogika*. Vol. 11(1). Hal. 26–41.
- Cahyono, H. 2020. Peningkatan Penguasaan Kompetensi Pembelajaran Melalui Pembelajaran Tuntas dan Tutor Sebaya (Mastery Learning and Peer Tutors). *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*. Vol. 4(1). Hal. 40–51.
- Desi, Marni. 2019. Dukungan orang tua terhadap belajar siswa kelas unggul Jambi. *Jurnal: Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 4(1). doi:<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i.68>.
- Devi. 2016. Hubungan antara Dukungan efikasi diri dan Dukungan Orang tua dengan Motivasi belajar pada siswa SMA. Surakarta. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kinanthi, dkk. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Volume 5, no. 6.
- Purwanti, P., Ariyanto, A., & Ivantan, I. 2021. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Harga Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid Di Lembaga Pendidikan TPA Masjid Ash Shaff Bintaro. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 535-545. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.744>.